

# SAWERIGADING\_RAFIEK.pdf

*by*

---

**Submission date:** 18-Jun-2021 01:06PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1608425697

**File name:** SAWERIGADING\_RAFIEK.pdf (223.39K)

**Word count:** 6208

**Character count:** 35410

# PENDEKLOHAN FONOLOGIS ANAK USIA 3 TAHUN 3 BULAN SAMPAI 3 TAHUN 5 BULAN MELALUI LAGU (STUDI KASUS PADA MUHAMMAD ZAINI)

(The Phonological Acquisition of Children Aged 3 Years and 3 Months to 3 Years and 5 Months through Songs (Case Study on Muhammad Zaini))

M. Hafid

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat,  
Gedung Pascasarjana L2-2 Jl. Brigjend. H. Hasan Basyri,  
Kampus Baru Tangi, Banjarmasin, 70121,  
Telp (0511) 1508295, Pekanbaru (0511) 1508295  
E-mail: mha20736@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pendewasaan fonologi bahasa anak melalui lagu pada Muhammad Zaini dari usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural universal dan Jakobson dan teori pendewasaan fonologis dari Mowbray, Sachs dan juga didukung dengan temuan Desjardins (2000 dan 2003). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan longitudinal dengan menggunakan wawancara. Hasil penelitian ini adalah: (1) Muhammad Zaini mampu melakukan pendewasaan fonologi pada suku kata *pa* yang dibentuk melalui adaptasi bunyi *pa* dalam mengucapkan lagu *Nama Mami* yang (2) Muhammad Zaini mampu melakukan pendewasaan fonologi pada suku kata *pa* yang dibentuk melalui adaptasi bunyi *pa* dalam mengucapkan lagu *Nama Mami* yang (3) Muhammad Zaini sudah mampu melakukan pendewasaan fonologi pada huruf *A* (*a*), *B* (*b*), *C* (*c*), *D* (*d*), *E* (*e*), *H* (*h*), *I* (*i*), dan *O* (*o*). Muhammad Zaini sudah mampu melakukan pendewasaan fonologi pada huruf *pa*, *pa*, *pa*, *pa*, *pa* dan *pa* di setiap suku kata yang (4) Muhammad Zaini mampu melakukan pendewasaan fonologi pada huruf *pa* yang dibentuk melalui adaptasi bunyi *pa* dalam mengucapkan lagu *Pergi Pergi Pergi Pergi* yang

**Kata kunci:** pendewasaan fonologi, wawancara, lagu

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pendewasaan fonologi bahasa anak melalui lagu pada Muhammad Zaini dari usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural universal dan Jakobson dan teori pendewasaan fonologis dari Mowbray, Sachs dan juga didukung dengan temuan Desjardins (2000 dan 2003). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan longitudinal dengan wawancara. Hasil penelitian ini adalah: (1) Muhammad Zaini mampu melakukan pendewasaan fonologi pada suku kata *pa* yang dibentuk melalui adaptasi bunyi *pa* dalam mengucapkan lagu *Nama Mami* yang (2) Muhammad Zaini mampu melakukan pendewasaan fonologi pada suku kata *pa* yang dibentuk melalui adaptasi bunyi *pa* dalam mengucapkan lagu *Nama Mami* yang (3) Muhammad Zaini sudah mampu melakukan pendewasaan fonologi pada huruf *A* (*a*), *B* (*b*), *C* (*c*), *D* (*d*), *E* (*e*), *H* (*h*), *I* (*i*), dan *O* (*o*). Muhammad Zaini sudah mampu melakukan pendewasaan fonologi pada huruf *pa*, *pa*, *pa*, *pa*, *pa* dan *pa* di setiap suku kata yang (4) Muhammad Zaini

mendapatkan pemerolehan fonologis berupa huruf /p/, /t/, /k/, /s/, /d/, /g/, /m/, /n/, /l/, /r/, /j/, /w/, /y/, /v/, /z/, /x/ dalam realisasinya (apa yang pengucapan pengucapan).

**Kata-kata kunci:** pemerolehan fonologis, korek, vokal

## PENDAHULUAN

Penelitian pemerolehan fonologis termasuk salah satu kajian pemerolehan bahasa yang menarik untuk diteliti. **Strachling, Nagata dan Arai (2001: 7) menyebut pemerolehan fonologis sebagai urutan pemerolehan konsonan dan vokal.** Clark dan Clark (1977: 381) sudah menyebut istilah pemerolehan fonologis dalam kaitannya dengan tingkat-tingkat dalam pemerolehan aspek-aspek fonologis oleh Strachling.

Penelitian pemerolehan fonologis anak di Indonesia memang sudah beberapa kali dilakukan oleh para peneliti. Penelitian pemerolehan fonologis anak pernah dilakukan Badhiono (2011), Rafiek (2014), Mappun (2014), Rafiek dan Saastyan (2014), Badhiono (2011) yang meneliti Pemerolehan Fonologis pada Anak Usia 0-2 Tahun. Dalam penelitiannya tersebut, Badhiono (2011) meneliti pemerolehan fonologi pada anak perempuannya yang bernama Aranyani Ariani (Mia). Metode yang dipakainya dalam pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik simak bebas lisan cukup (Sulistyanto, 1971). Metode yang dipakainya dalam analisis data adalah metode pedas (Sulistyanto, 1971). Badhiono menemukan bahwa korek-anak lalat dan stranda yang pertama diperoleh, diikuti oleh korek-anak banyu lalat dan vata. Urutan bunyi yang diperoleh adalah lalat, stranda, pedas, vata, korek, dan lalat. Sebagaimana Badhiono (2011) juga menemukan bahwa

vokal /a/ lebih dahulu diperoleh than diteliti /i/, /u/, /e/, /o/, /e/, /o/, and /a/. Data yang seperti, jika penelitian ini berbeda dengan penelitian Badhiono karena Badhiono menggunakan teknik anak perempuannya usia 0 sampai 2 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik **anak laki-laki usia 1 tahun 1 bulan sampai 3 tahun 1 bulan.**

Rafiek (2014) meneliti tentang Pemerolehan Bahasa Anak Usia 2 Bulan - 2 Tahun (Studi Kasus pada Muhammad Zaki). Dalam penelitiannya tersebut, Rafiek (2014) menemukan bahwa kosakata awal anak berupa **alati** dan **baru** setelah itu, Muhammad Zaki memperoleh kata-kata yang berarti **ya** dan **ya**. Penelitian Rafiek (2014) ini memberikan gambaran awal pemerolehan fonologis oleh Muhammad Zaki berupa konsonan /s/, /h/, /k/ dan vokal /a/.

Mappun (2014) meneliti tentang **Varian Fonologi Bahasa Indonesia Pada Komunitas Pekerja Bahasa Melayu**. Dalam penelitiannya, Mappun (2014) menyoroti pengucapan bunyi, penghilangan bunyi, dan penambahan bunyi. Selain itu, Mappun (2014) menemukan perubahan bunyi konsonan, pengucapan bunyi, pengucapan dengan perubahan bunyi, penambahan bunyi, penggantian bunyi, penggantian fonem, penggantian alveolar, penggantian dengan perubahan fonem, dan penambahan bunyi akibat perubahan fonem. Penelitian Mappun (2014) ini menggunakan

tersebut disatupol dan terakut terakut dan  
catur. Dalam pengumpulan data, Mappan  
(2014) menggunakan teori sosiolinguistik.  
Berlainya dengan penelitian ini adalah pada  
penggunaan teori. Penelitian ini  
menggunakan teori *syntactical universal dan*  
*lakutans (1988)* dan teori *perencanaan*  
*linguagi dan Morakowit (1970)*.

Penelitian terdahulunya dilakukan oleh  
Rafick dan Nuryani (2014) melakukan  
penelitian *Pemerintahan Pendidikan Anak di*  
*Tipe PAUD layanan Banjarmasin Utara*.  
Dalam penelitian tersebut, mereka  
menemukan Distribusi huruf bahasa anak  
yang terdiri atas distribusi vokal, diftong,  
dan konsonan. Distribusi vokal bahasa anak  
yang ditemukan meliputi /a, i, u, ai, au, dan  
au menempati semua posisi. Distribusi  
diftong bahasa anak yang ditemukan  
meliputi /ai, au, dan au. Diftong /ai  
menempati posisi awal dan akhir. Diftong  
au dan au hanya menempati posisi akhir.  
Distribusi konsonan yang ditemukan  
meliputi /k, g, ng, h, p, t, c, d, n, m,  
w, r, l, y, s, z, x, b, v, f, θ, ð,  
konsonan /k, g, ng, h, p, t, c, d, n, m,  
w, r, l, y, s, z, x, b, v, f, θ, ð, dan ng  
menempati semua posisi. Konsonan /k, g, ng, y, dan θ  
menempati posisi awal dan tengah. Sumber  
data dalam penelitian mereka ini adalah  
anak-anak PAUD Nur Ananda, PAUD Al  
Muhajirin, dan PAUD Hajar Education di  
Kecamatan Banjarmasin Utara kota  
Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan  
yang berusia 3,0-5,0 tahun. Penelitian  
Rafick dan Nuryani (2014) juga berbeda  
dengan penelitian ini dari segi jumlah objek  
yang diteliti. Penelitian ini hanya akan  
menggunakan 1 objek penelitian, yaitu  
wanita anak laki-laki berusia 3 tahun 3

bulan, tidak banyak seperti yang dilakukan  
oleh Rafick dan Nuryani (2014).

Muhammad Zain pada saat  
penelitian ini dilakukan berusia 3 tahun 3  
bulan sampai 3 tahun 5 bulan, artinya ia  
berada pada periode presuprasional menurut  
Pegib, Munzir Pegib (dalam Santrock,  
2012: 44), periode presuprasional  
terlalu panjang karena lebih mudi dari usia  
dua tahun sampai tujuh tahun. Bila ditinjau  
lebih lanjut, Muhammad Zain berada pada  
tahap linguagi vokal yang sudah pada  
usia 2 tahun sampai 4 tahun Santrock  
(2012: 44) menjelaskan seperti di bawah ini.  
Penggunaan bahasa yang mulai berkembang  
dan konsonan vokal bahasa adalah  
vokal /a/ dan pengulangan penelitian  
vokal /a/ dalam vokal /ai/. Anak kecil  
mulai menyetor-menyetor gambar orang, rumah,  
tangga, ayunan, dan banyak bentuk lain dari  
dalam /ai/.

Dalam keterbacaannya di rumah,  
Muhammad Zain memang sering menyetor  
gambar orang dalam buku cerita yang  
dituliskan oleh ibunya. Buku tersebut  
tersebut sengaja dituliskan oleh ibunya agar  
ia tidak menyetor-menyetor gambar dan bagian  
rumah ibunya. Hal ini juga dilakukan oleh  
ibunya agar ia tidak terburu dan menyetor  
buku gambar tulis kakaknya.

Penelitian pemerolehan bahasa anak  
dikaitkan dengan lagu di luar seperti pernah  
dilakukan oleh Schick, Beyer, Munzir,  
Boson, Purta, dan Kolinsky (2008), Schick,  
Beyer, Munzir, Boson, Purta, dan  
Kolinsky (2008) menulis tentang *song as*  
*an Aid for Language Acquisition (Lagu-lagu*  
*sebagai Bantuan untuk Pemerolehan*  
*Bahasa)*. Dalam penelitian mereka, Schick,  
Beyer, Munzir, Boson, Purta, dan  
Kolinsky (2008) menemukan bahwa  
perolehan bahasa anak dalam kelas  
dan pembelajaran pertama, seorang  
menemukan bagian kata-kata baru.

meningkatkan kemampuan secara luas tentang morfological dan semantical properti suatu kelas kata, seperti, Meyer, Moravcsik, Brown, Frazier, dan Kellensy (2008) juga menekankan bahwa kata-kata anak memfasilitasi proses linguistik untuk struktur sintaksis dan semantik.

## KERANGKA TEORI

Teori pemerolehan bahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural universal dari Jakobson (1968) dan teori pemerolehan bahasa dari Moravcsik (1970). Teori struktural universal dari Jakobson adalah teori pemerolehan bahasa berdasarkan hukum-hukum struktural yang mengatur tahap-tahap perubahan bayi (Narasimarak, 1983: 21). Lebih lanjut, Narasimarak (1983: 21) menyatakan bahwa pada masa pemerolehan bahasa yang sebelumnya, bayi memiliki suatu pemerolehan bahasa yang relatif universal dan tidak berstruktur. Teori struktural universal dari Jakobson dalam arti "hukum-hukum sintaksis yang tidak dapat dilanggar" tentang perkembangan suatu tahap-tahap pemerolehan bahasa (Narasimarak, 1983: 21). Untuk tahap-tahap ini dibedakan pada "tahap bahasa maksimum". Menurut Narasimarak (1983: 21), dalam pemerolehan bahasa, bahasa ibu bayi merupakan satu sistem bahasa berdasarkan spesifikasi-spesifikasi bentuk dan tidak berdasarkan banyak-banyak konteks.

Menurut Jakobson (dalam Narasimarak, 1983: 21), suatu pemerolehan bahasa bentuk bersifat universal.

Jadi, setelah kemampuan bicara dan akal lahir, dan muncul spesifikasi (struktur) bahasa yang pertama, yaitu bahasa oral dan tulisan, seperti pada manusia, kemudian spesifikasi adalah oleh spesifikasi bicara dan gigi

gigit, jupa-bata atau managemen. Dengan demikian, suatu pemerolehan bahasa, menurut Jakobson, adalah sebagai berikut: berstruktur (gigit), lengit-lengit-batuk.

Teori struktural universal Jakobson dikenal juga dengan nama teori konservativitas bahasa. Teori konservativitas bahasa Jakobson (1968) mengungkap perkembangan bahasa anak dari segi bayi verbal, bayi nonverbal, bayi oral, sistem fonologis, dan bayi oral dalam bahasa ibu. Jakobson (1968) menunjukkan bahwa universal sistem fonologis yang terdiri atas kemampuan abstrak dan relatif perkembangan fonologis, kemampuan dan vocal output, hukum-hukum struktur tentang selisitas dalam perkembangan fonologis bahasa anak dan dalam bahasa universal bahasa-bahasa dunia. Jakobson (1968) juga menunjukkan tentang keterbatasan atau kemampuan pemerolehan bahasa, tingkat relatif kemampuan bayi, masalah dari hukum-hukum selisitas, hukum-hukum selisitas dan perolehan bahasa, program bahasa verbal, dan konservativitas universal. Jakobson (1968) juga menyatakan tentang bentuk hukum-hukum struktural.

Moravcsik (1970: 20-48) menjelaskan tentang pemerolehan struktur kata-kata yang terdiri atas kata-kata sederhana Komunus-Vokal (KV), kata Komunus-Vokal-Komunus-Vokal (KVKV), kata-kata kompleks, dan bentuk-bentuk multi-kata yang merupakan kata-kata terstruktur lainnya. Dalam bentuk-bentuk multi-kata yang merupakan kata-kata terstruktur lainnya terbagi atas bi-kata yang merupakan kata-kata terstruktur, sebagai kata-kata-kata-kata kompleks, dalam kata-kata lebih dari dua kata-kata. Liao (2008: 13) menyatakan bahwa bayi tidak hanya menyelesaikan perolehan kategori, tetapi juga kemampuan untuk bahasa universal (struktur) artikulasi dan

aktifitas berkegiatan dengan teman. Di bawah ini disajikan proses-proses fonologi dalam bahasa anak perempuan yang diteliti dalam studi ini (Lain, 2009: 134).

Proses-proses fonologi pada bahasa anak awal (Lain, 2009: 130).

#### **Penghilangan/Tidak Dicontoskan**

Pengulangan-pengulangan kelompok kata:

sebagai contoh, 'baba' → baa

Pengulangan konsonan tunggal:

sebagai contoh, 'ba' → ba

Pengulangan suku kata tanpa aksentu:

sebagai contoh, 'baba' → ba ba

#### **Aksentu**

Aksentu regresi:

sebagai contoh, 'baba' → a ba

'baba' → abba

'baba' → abba

Aksentu progresif:

sebagai contoh, 'baba' → ba

'baba' → ba

Pengulangan:

sebagai contoh, 'baba' → baba

sebagai contoh, 'baba' → ba ba ba

#### **Substitusi**

Bunyi atau huruf substitusi:

sebagai contoh pengantian [a] atau [y] untuk

bunyi huruf 'baba'.

'baba' → baba

'baba' → babba

Bunyi-bunyi depan:

sebagai contoh pengantian konsonan-

konsonan depan seperti [t] atau [d] untuk

menggantikan seperti bunyi-bunyi vokal [a]

[i]

'baba' → abba

Plefonian:

sebagai contoh pengantian konsonan-

konsonan belakang atau bunyi untuk bunyi-

bunyi vokal dan artikulasi

'baba' → baba

Pengantian:

sebagai contoh pengantian kata konsonan-

konsonan awal:

'baba' → baba

'baba' → baba

Tanda pengantian:

sebagai contoh tanda pengantian konsonan-

konsonan akhir:

'baba' → abba

#### **METHOD**

Studi penelitian ini adalah studi **laku-laki** bernama **Muhammad Zain** berusia 3 tahun 3 bulan pada saat penelitian mulai dilakukan hingga akhirnya 3 tahun 3 bulan. Muhammad Zain adalah anak kelima peneliti tersebut selanjutnya laki-laki. Saat penelitian ini dilakukan, Muhammad Zain sudah bersekolah di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al Arafah Kabupaten Tangga Ardi Banjarmasin kelompok bermain B. Data diambil saat dia berada di rumah pada bulan Juli hingga September 2015. Data direkam dengan menggunakan kamera telepon genggam merk Nokia 108 Dual Sim hingga tahun 2013. Data yang ditulis dalam penelitian ini adalah setiap tuturan awal yang dituturkan oleh Muhammad Zain.

Penelitian ini menggunakan teknik **'kependidikan'** dalam penelitian pemerolehan bahasa. Peneliti melakukan pengamatan langsung serta merekam, mencatat, dan memonitoring setiap ujaran berupa huruf konsonan dan vokal yang diucapkan oleh Muhammad Zain selama ia ada di rumah. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Juli hingga September 2015 di rumah peneliti.

#### **PEMBAHASAN**

Pemerolehan Konsonan **Vokal Berupa** **Pengulangan Suku Kata** oleh **Muhammad**

**Zahri pada Usia 3 Tahun 3 Bulan Sampai 3 Tahun 4 Bulan**

Perseorokan Kerasan Vokal berupa Perubahan Suku Kata *pa'* oleh Muhammad Zahri setelah Menyimak dan Menirukan Lagu Iklan Miu Selap di Televisi

Muhammad Zahri pada usia 3 tahun sudah menyimak dan menirukan lagu seperti iklan iklan mie selap yang ditayangkan di televisi swasta. Setelah penelitii meminta Muhammad Zahri menirukan lagu tersebut dari menyimak lagu Nona Maria dan Mahaka yang ada di di televisi atau diputaranya di PAUD. Alan lagu tersebut salah satu katakanya, setelah penelitii telusuri beberapa lagu yang ditirukanya tersebut berasal iklan mie selap yang sempat ditayangkan di televisi swasta. Dalam iklan mie selap tersebut terdapat lirik lagu seperti di bawah ini.

Mie selap, mie yang baik?  
mie selap, rasanya baik?  
mie selap, mie yang baik?  
yang baik itu semua.

semuanya, mie yang baik?  
karena, mie yang baik?  
selapnya, mie yang baik?  
dari lahir terus ke hari.

tanpa dik selap terpacaya  
yang baik, penting, dan keribya  
pelajarannya  
sema pua selapnya

**Ringkasan**  
[http://www.bhs.gov.au/2013/09/13/130913bhs\\_mie\\_selap\\_mie\\_yang\\_baik.html](http://www.bhs.gov.au/2013/09/13/130913bhs_mie_selap_mie_yang_baik.html)

Dalam versi lirik lagu tersebutya dapat dilihat seperti di bawah ini.

**Lagu Nona Maria dari Mahaka**

Nona Maria, mie yang panjang?

Nona Maria, mie yang panjang?

Nona Maria, mie yang panjang?

Kami sayang sayang

Baga merah, mie yang panjang?

Baga merah, mie yang panjang?

Baga merah mie yang panjang?

Kami sayang sayang

lagu lagu itu bermacam

lagu lagu itu Don't Forget

Ma' aini'na Elana Yon

Hanya Kami Only You

[http://id.kapanlagi.com/artist/mahaka/album/marie\\_mie\\_selap\\_2013\\_2013/](http://id.kapanlagi.com/artist/mahaka/album/marie_mie_selap_2013_2013/)

Versi lainnya dari lirik lagu Nona Maria ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Nona Maria, mie yang panjang?  
Nona Maria, mie yang panjang?  
Nona Maria, mie yang panjang?  
yang panjang, itu saja.

Nona Maria, mie yang panjang?  
Nona Maria, mie yang panjang?  
Nona Maria, mie yang panjang?  
yang panjang, mama saya

<http://id.kapanlagi.com/artist/marie-lyric/>

Dituturkan penirukan karenta Muhammad Zahri bahwa bisa menirukan lagu iklan mie selap tersebut juga bisa menirukan lirik lagunya. Muhammad Zahri hanya bisa menirukan seperti di bawah ini.

.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....

Lagu Klat ini salah satu dinyanyikan Muhammad Zaini hanya menggunakan satu kata /pa/ yang diulang terbalik untuk membuat kalimatnya yang mengandung makna. Kalimatnya sering merupakan lelucon kepada Muhammad Zaini. Muhammad Zaini yang sering mengatakan itu sering marah karena merasa ditekuk oleh kakaknya. Penyerahan hasil koremas /p/ dan /vokal /a/ secara bersamaan dalam satu kata /pa/ menunjukkan bahwa Muhammad Zaini masih belum lancar atau belum bisa lagi menarikan lirik lagu seperti halnya dalam Klat ini setiap Hal ini terjadi pada tahun Juli hingga awal Agustus 2015.

Penyerahan /vokal/ yang terjadi pada Muhammad Zaini ketika berusia 3 tahun 3 bulan menunjukkan bahwa hasil koremas mendahului hasil vokal. Hal ini terlihat pada tahun /pa/, hasil /p/ mendahului /a/. Hasil /p/ yang digabungkan dengan hasil /a/ menjadi satu kata /pa/ ini pun tidak bermakna.

Pelafalan /pa/ secara bertahap sudah merupakan bentuk Dasarwidyaja (2017). Menurut Dasarwidyaja (2017: 218), anak usia muda menguasai bunyi koremas /vokal/ dengan vokal /a/, kemudian /e/ dan

**/au vokal /p/** adalah hasil koremas setelah /vokal /a/ bermula, sedangkan /a/ adalah hasil vokal belakang terbalik /au/. Muhammad Zaini telah menguasai bunyi koremas setelah /vokal /a/ bermula /p/ dan hasil vokal belakang terbalik /au/ yang digabungkannya dalam kalimat /pa/. Muhammad Zaini belum mampu menarikan lirik lagu dalam Klat ini setiap terbalik karena belum menguasai alfabeta secara lengkap.

Muhammad Zaini menguasai satu kata /pa/ ini yang dahulunya sudah dia nyanyikan untuk mengucapkan lagu Klat ini setiap Hari. Satu kata /pa/ ini juga terkandung dua lagu yang sudah dinyanyikannya. Bunyi satu kata /pa/ yang berulang-ulang membuat bunyi /pa/ menjadi pengulangan-pengulangan yang diulang seperti lagu Klat ini setiap. Kalimat yang diciptakan oleh Muhammad Zaini adalah pengulangan-pengulangan. Efek bunyi yang dihasilkan bunyi satu kata /pa/ menjadi /pa/ seperti yang diucapkan Muhammad Zaini terbalik membuat semua manusia dalam rumah.

### Penyerahan Koremas Vokal berupa Pertulangan Satu Kata /pa/ dan /pa/ oleh Muhammad Zaini untuk Menyanyikan dan Menarikan Lagu Nona Maria di Youtube

Lirik lagu Klat ini setiap di televisi juga dinyanyikan Muhammad Zaini dengan menggunakan pengulangan bunyi /pa/ sehingga terdengar pengulangan-pengulangan. /pa/ artinya adalah /pa/. Muhammad Zaini menunjukkan pengulangan-pengulangan untuk menarikan lirik lagu Nona Maria, yaitu Nona Maria siapa yang /pa/. Bunyi pengulangan /pa/ ini bisa dilihat seperti di bawah ini.

.....



Supernatural

Supernatural

Muhammad Zaki berupaya untuk menirukan lirik lagu Nona Mami di bawah ini.

Nona mami, siapa yang punya?  
Nona mami, siapa yang punya?  
Nona mami, siapa yang punya?  
Siapa punya, siapa punya.

Nona mami, siapa yang punya?  
Nona mami, siapa yang punya?  
Nona mami, siapa yang punya?  
Siapa punya, siapa punya.

<http://id.klagamuk.com/baca-mami-lirik/>

Pada malam Senin, tanggal 23 Agustus 2013, Muhammad Zaki ketika sudah selesai tidur dengan tenang mengalami peningkatan dalam menyanyikan lagu Nona Mami tersebut. Ia bisa menyanyikan lagu seperti di bawah ini.

Supernatural

Supernatural

Supernatural

Siapa punya, siapa punya

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaki bisa mengalami narasi sesuai dengan riwayat. Terlebih Muhammad Zaki sudah belajar bisa melakukan pinyin secara baik karena sudah berlatih pinyin. Ia pun sudah mampu menirukan lirik lagu nona mami itu, yaitu siapa punya, siapa punya. Kemudian dengan menggunakan (y) sudah ia lakukan kemudian dengan menggunakan (i). Meskipun sudah ia sudah menggunakan (y) pada pinyin akan tetapi hal ini merupakan masalahnya untuk bisa berlatih menggunakan (y) tersebut. Ia juga belum bisa melakukan (i) yang ia dapatkan

menjadi (i) pada kata yang. Muhammad Zaki pun juga sudah belajar bisa melakukan kemudian (i) yang ia lakukan menjadi (i) pada kata self. Namun ia sudah bisa melakukan kemudian (y) pada kata siapa.

### Penerbitan Suku Kata (na), (pa), yang Diteliti Suku Kata (na), (ni) oleh Muhammad Zaki dalam Perkembangannya

Muhammad Zaki pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2013 menyanyikan lagu Nona Mami seperti di bawah ini.

Supernatural

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaki mengalami peningkatan dalam menyanyikan supernatural yang sebelumnya ia syanyikan supernatural. Pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2013, ia sudah mampu menyanyikan mami yang sebelumnya mami. Muhammad Zaki sebelumnya juga menyanyikan Nona mami siapa yang punya? Akan tetapi ia hanya mampu menyanyikan "Supernatural". Dalam hal ini, Muhammad Zaki sudah memperoleh kuesioner (a) dan (i). Muhammad Zaki juga sudah memperoleh (na) (a) dan (i).

### Penerbitan Vokal Konsonan dalam Abjad oleh Muhammad Zaki pada Usia 3 Tahun 3 Bulan Tanggal 3 Tahun 3 Bulan

### Penerbitan Vokal Konsonan oleh Muhammad Zaki melalui Menyebutkan Lagu Abjad yang Dinyanyikan Bunda di PAUD dan Ditirukan di Rumah

Muhammad Zaki melalui bisa mengucapkan abjad ketika ia sudah menyebut

lagi di PAUD Al Ahsar pada akhir Juli 2015. Pada bulan Agustus 2015, setiap se minggu dari PAUD dan pertemuan, Muhammad Zain selalu mencoba menentukan melafalkan abjad yang diajarkannya di PAUD. Dengan menggunakan lembar perkuliahan taketiknya yang ia dapatkan abjad, Muhammad mulai menentukan bunyi huruf abjad yang ia pelajari di PAUD. Meskipun tidak tulis, Muhammad Zain terus melafalkan huruf dari huruf. Huruf abjad yang dilafalkan oleh Muhammad Zain adalah seperti di bawah ini.

A B C D O H E A B C D O H E I a b c d e  
f e a b c d e a b c d e

A B C D O H A B C D O H I a b c d e  
d a b c d e h a b c d e

E B C D O H A B C D E I O I a b c d e  
h a b c d e a b c d e

A B C D O H A B C D E O I a b c d e  
h a b c d e a b c d e

A B C D O H E A D C E D O H E I a b c d e  
f e d c b a m n o p

A B C D O H A B C D O E I a b c d e  
d a b c d e g y

A B C D O H G A B C D O H I a b c d e  
g a b c d e g y

A B C D O H G A B C D O H I a b c d e  
g a b c d e g y

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zain mulai memperoleh vocal dan konsonan melalui abjad yang ia pelajari di PAUD. Dalam kutipan di atas tergambar jelas bahwa Muhammad Zain mulai memperoleh huruf A (a) sampai I (i) dan O (o). Meskipun huruf vocal I (i) belum sempat terdengar oleh orang tua, berdasarkan analisis prosodi,

Muhammad Zain sebenarnya sudah bisa melafalkan huruf I (i) tapi tercampur dengan huruf E (e).

Pemrosesahan huruf vocal konsonan dari A sampai I itu menunjukkan bahwa Muhammad Zain sudah bisa melafalkan huruf A (a), B (b), C (c), D (d), E (e), H (h), I (i), dan O (o). Muhammad Zain sudah mampu mengucap huruf-huruf abjad yang diajarkan bundle PAUD-nya meskipun tidak lengkap dari A (a) sampai Z (z). Alan tetapi hal itu sangat penting sebagai langkah awal seorang anak sebelum mulai membaca. Huruf-huruf yang diajarkan oleh bundle PAUD-nya adalah seperti di bawah ini.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm  
Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

Pada penyusunan huruf oleh Muhammad Zain sudah begini dan terus ia masih belum bisa melafalkannya sehingga terdengar bunyinya yang terdengar di sekitarnya. Karena masih tahap awal dalam mengenal huruf, wajar bagi anak usia 1 tahun 7 bulan belum bisa dalam melafalkan huruf.

Muhammad Zain baru mempelajari abjad yang konsonan diajarkannya di rumah pada saat masuk PAUD lagi setelah liburan puasa dan baru saja libur. Pada awalnya tanggal 27 Juli 2015, Muhammad Zain sudah berupaya begini dalam mengingat setiap vocal dan konsonan yang dilihat dan diajarkannya di PAUD meskipun tidak lengkap dan tidak berurutan serta terkadang tercampur-sampur. Namun hal tersebut menunjukkan bahwa proses pemrosesan knowledge Muhammad Zain berjalan dengan baik.

Selanjutnya Muhammad Zain sudah mampu mengucapkan huruf F (f), G (g), I (i) tapi terdengar H (h), I (i), E (e). Muhammad Zain terdengar serta berusaha melafalkan



a ba pa ca da ea ia oi, Mayi kita beresna belajari a ba ca da. Dalam masa month 3 tahun 4 bulan tentu saja Muhammad Zaini telah faham dalam mengingat dan melafalkan huruf a sampai z dan telah bisa mengingat secara lengkap kalimat yang panjang dalam lirik lagu. Setelah huruf a, ia juga bisa melafalkan lagu dengan lirik apa sehingga ia berpuas dengan ia.

Pada pelajaran lirik lagu ABC di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini telah bisa melafalkan huruf a/ Muhammad Zaini melafalkan huruf a/ maupun ya/ Muhammad Zaini juga telah bisa melafalkan huruf ba, ca, dan da dengan baik dalam urusan pelajaran bahasa Indonesia. Ia mengucapkan huruf ba, ca, dan da tentunya menjadi ba, ca, dan da seperti dalam bahasa Inggris.

Pelajaran ba, ca, dan ya/ setelah huruf ba, ca, da/ yang juga dibantu dan dibantu oleh kakaknya dibelikan ia belum mampu mengucapkan secara berterata huruf ba, ca, ya/ dan di/ sehingga dalam pelajarannya melengkap hingga dia sekarang. Harusnya kalau ia sudah mampu melafalkan secara berterata dengan huruf ba, ca, ya/ dan di/ tentu huruf huruf tersebut tidak akan melambat untuk ia belikan. Di antara kelompok huruf tersebut yang telah dituliskan oleh Muhammad Zaini berdasarkan pengamatan peneliti adalah huruf W. Sayangnya ia melafalkan huruf ba, ca, dan ya/ untuk menyebut ba, ca, dan ya/ karena belum faham betul jadi berlagu seperti ini.

#### **Pemeriksaan Vokal dan Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Abjad 2**

Muhammad Zaini memperoleh vokal dan konsonan pada tanggal 22 Agustus 2013 seperti di bawah ini.

A B C D O E I H J I M M M N U P Q V W Z

Mayi kita beresna belajari dan menulis

lagu ya/ p/ma/

Berdasarkan tulisan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini mengalami peningkatan dalam pemerolehan vokal dan konsonan dalam mengucapkan lirik lagu abjad. Pada saat Sabtu, 22 Agustus 2013, Muhammad Zaini sudah mampu melafalkan pelajaran abjad yang semula hanya dari huruf a sampai z yang telah lengkap. Muhammad Zaini sudah mampu melafalkan huruf ba, ca, ya/ ba/ ca/ dan di/ dalam abjad yang ditugaskannya. Muhammad Zaini sudah bisa melafalkan huruf W yang ditugaskannya ya/. Ada lirik lagu abjad yang semula ditugaskan oleh Muhammad Zaini, yaitu huruf ba, ca, ya/, di/ W, ba, ca, ya/ W, ba, ca, dan ya/.

#### **Pemeriksaan Vokal dan Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Abjad 3**

Pada tanggal 23 Agustus 2013, Muhammad Zaini memperoleh kembali lagu abjad seperti di bawah ini.

A B C D O E I H J I M N M N U P D

Mayi kita beresna belajari dan menulis

lagu ya/ p/ma/

Berdasarkan tulisan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini mengucapkan huruf ba/ dan ca/ secara berlagu, yaitu ba/ ca/ ca/ ba/ Muhammad Zaini juga mengakui syukurannya dengan huruf di/. Pelajaran lirik lagu abjad ini lebih panjang daripada pelajaran pada saat sebelumnya. Pada saat pulang ia sudah sudah berpuas berlagu ketika ia datang hari, Muhammad Zaini

juga menyanyikan lagu abjad seperti yang dinyanyikannya pada waktu pagi hari.

#### **Pencerobohan Vokal dan Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Abjad 4**

Melalui tanggal 28 hingga 31 Agustus 2013, Muhammad Zaini hanya menyanyikan lirik lagu A B C seperti di bawah ini.

A B C D O H I J I M M M N

Mari kita lakukan belajar dan menulis

Berikutnya data di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini sudah bisa membedakan huruf *ba*, *ta* *ca* secara berurutan meskipun untuk huruf *ba*, *ta*, *ca* tidak perlu ia ucapkan. Untuk huruf *ba*, *ta*, *ca* masih ia ucapkan *ba*, *ta*, *ca*. Huruf *da* pun masih berwujud *da* ia ucapkan sebelum membedakan huruf *da*. Muhammad Zaini masih belum bisa membedakan huruf *o* yang ia ucapkan *o*.

#### **Pencerobohan Vokal dan Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Abjad 5**

Perkembangan pencerobohan vokal dan konsonan oleh Muhammad Zaini melalui lagu abjad pada Kurikulum Madrasah Janat tanggal 17 September 2013 menunjukkan bahwa ia tetap menggunakan pelafalan seperti di bawah ini.

A B C D O H I J I M M M N

mari kita lakukan belajar dan menulis

Untuk menyanyikan huruf *ba*, ia masih menggunakan *ya*. Pelafalan huruf *pa* masih tidak lengkap dan tidak ada perkembangan yang benar.

#### **Pencerobohan Fonem /p/, /a/, /b/, /t/, /a/, /u/, /m/, /a/, /p/, /b/, /m/, /a/, /u/, /j/, /a/ oleh Muhammad Zaini dari Usia 3 Tahun 3 Bulan Sampai 3 Tahun 4 Bulan**

#### **Pencerobohan Fonem /p/, /a/, /b/, /t/, /a/, /u/, /m/, /a/, /p/, /b/, /m/, /a/, /u/, /j/, /a/ oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Pergi Pergi Pergi Pergi Karya Armada Band**

Analisis pada waktu pagi hari sebelum Muhammad Zaini berangkat ke PAUD sering mengajarkannya mengenai lagu di youtube, salah satunya lagu Armada Band yang berjudul Pergi Pergi Pergi Pergi. Karena sering mendengar dan menyimak lirik lagu tersebut, Muhammad Zaini akhirnya mampu menirukan lirik lagu tersebut meskipun tidak lengkap. Muhammad Zaini hanya mampu menyanyikan lirik lagu dari lagu Armada tersebut seperti di bawah ini.

Pergi pergi pergi

hanya anak menyanyi yepdi

Pergi pergi pergi

yepdi

Berikutnya lanjutan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini hanya bisa melihat huruf dan mengulang lirik lagu Armada. Lirik lagu pergi pergi pergi pergi hanya mampu dilafalkannya pergi pergi pergi. Lirik lagu hanya awal mengaji yepdi hanya mampu ia lakukan hanya untuk menyanyi yepdi. Bahkan ada ada lirik lagu terbitan yang memiliki orang di akhirnya hanya karena ia menirukan lirik yepdi (sebelumnya sudah terdengar pergi pergi pergi pergi maka pelafalannya ke rumah ada ada ke rumah rumah perapinya. Ohh karena itu ia secara kreatif menambahkan sendiri lirik lagu sesuai itu. Menyanyi sendiri, Muhammad Zaini sudah mulai menambahkan dan menirukan kalimat terbitan untuk melengkapi lirik lagu yang



kalau dia menulis *ijyti*

Berikutlah tulisan di atas dapat dibaca bahwa Muhammad Zain telah mampu melafalkan huruf *ji* yang diucapkan *ji*. Hal itu terlihat pada kata *ijyti*, *ijita*, dan *ijyati*. Meskipun Muhammad Zain bisa mengucapkan huruf *ji* pada *ijyti* dan *ijita* untuk mengucapkan *ji* pada *ijyati* masih belum bisa karena yang terdengar huruf *y*. Muhammad Zain belum bisa melafalkan huruf *ji* pada *ijyti* yang terdengar *ji*.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. Muhammad Zain memperoleh kata kata *ijyti* dalam melafalkan lagu *Ahah* ini terdapat di televisi. Muhammad Zain memperoleh huruf *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, dan *ji* dalam melafalkan lagu *Nona Maria*. Muhammad Zain memperoleh huruf *A* *ji*, *B* *ji*, *C* *ji*, *D* *ji*, *E* *ji*, *H* *ji*, *J* *ji*, dan *O* *ji*. Muhammad Zain sudah mampu melafalkan huruf *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, dan *ji* dalam ayat yang diucapkan. Muhammad Zain pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 3 bulan mendapatkan pemerolehan fonologi berupa huruf *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, dan *ji* dalam melafalkan lagu *paqi paqi paqi paqi*.

Sementara itu, Muhammad Zain pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 3 bulan memperoleh huruf *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, dan *ji*. Muhammad Zain belum memperoleh huruf *ji*, *ji*, *ji*, *ji*, dan *ji* pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 3 bulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa anak laki-laki bernama Muhammad Zain pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 3 bulan sudah memperoleh 3 huruf vokal dan 10 huruf konsonan. Hasil

temuan ini berbeda dengan temuan Dardjowidjaja (2000) yang menulis cara pemerolehan yang pertama yaitu berawal dari temuan Dardjowidjaja (2000). Echa memperoleh huruf vokal *ji* dan *ji* sekitar usia 4 tahun, sedangkan Muhammad Zain sudah memperoleh huruf vokal *ji* dan *ji* sekitar usia 3 tahun. Oleh karena itu, sesuai dengan penelitian Dardjowidjaja (2000: 244) bahwa jika anak sudah bisa mengucapkan *ji* pasti ia juga akan dapat mengucapkan *ji* dan *ji*. Temuan Dardjowidjaja (2000: 244) tersebut sangat sesuai dengan temuan pada Muhammad Zain yang sudah bisa melafalkan huruf *ji*, *ji*, dan *ji* pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 3 bulan. Muhammad Zain belum dapat melafalkan huruf *ji* secara baik. Huruf *ji* merupakan rangkai *ji*. Oleh sebab itu, pemerolehan huruf *ji* tidak sama pada setiap anak. Menurut penelitian Dardjowidjaja (2000), Echa baru bisa melafalkan huruf *ji* pada usia 4 tahun 9 bulan, sedangkan Dina (anak Echa) sudah bisa melafalkan huruf *ji* pada usia 3 tahun (Dardjowidjaja, 2000: 244). Terkait dengan kata kata *paqi paqi paqi paqi*, menurut penelitian Dardjowidjaja (2000: 244) karena anak sudah dapat melafalkan beberapa konsonan huruf konsonan berhuruf labial dan labial nasal yang dikaitkan dengan kebaruan huruf vokal *ji*. Hal itu terus diulang oleh anak sehingga Muhammad Zain bisa melafalkan *paqi* yang terdiri atas *pa* yang merupakan konsonan berhuruf labial tak bersuara dan *ji* yang merupakan huruf vokal, *ijyti* yang terdiri atas *ji* yang merupakan konsonan sengauan bilabial dan *ji* yang merupakan huruf vokal, *ijita* yang terdiri atas *ji* yang merupakan konsonan berhuruf labial tak bersuara dan *ji* yang merupakan huruf vokal, *ijyati* yang terdiri atas *ji* yang merupakan konsonan berhuruf labial dan *ji* yang merupakan huruf vokal, *ijyati* yang

berikut dan /v/ yang merupakan konsonan sengatan laringal/velar dan /w/ yang merupakan bunyi vokal. Dari permasalahan konsonan yang diulas anak tersebut Muhammad Zaki memiliki bervariasi sifat-sifat bunyi konsonan berikut lebih dan lebih awal yang dikait dengan keluarnya bunyi vokal. Ia sering dengan permasalahan lainnya. Ada keluarnya awal akan muncul setelah bunyi laringal/velar /t/ dan /d/, bunyi dorsovelar /k/ dan /g/ dan konsonan labial /m/ dan konsonan laringal/velar /v/ yang dikait bunyi vokal /e/, /i/, /u/, /o/, dan /a/.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiono, R. H. (2011). Permasalahan Fonetik pada Anak Usia 0-2 Tahun. *Jurnal Adhikarya*, Volume 10, Nomor 1, 2011, pp. 83-104.

Clark, H. H. dan Clark, E. V. (1977). *Psychology and Language: An Introduction to Psycholinguistics*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich Publishers.

Daryawidjaja, S. (2008). *Etika: Etimologi, Perkembangan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Daryawidjaja, S. (2005). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor.

<http://www.pelajaran.blogspot.com/2013/08/etika.html> diakses 5 Agustus 2015.

<http://idk.kapartag.com/2015/04/etika.html> diakses 5 Agustus 2015.

<http://idk.kapartag.com/2015/04/etika.html> diakses 5 Agustus 2015.

<http://www.pelajaran.blogspot.com/2013/08/etika.html> diakses 5 Agustus 2015.

Jakobson, R. (1968). *Child Language, Acoustic and Phonological Universals*. The Hague, Paris, New York: Mouton Publishers.

Lau, B. (2008). *Child Language: Acquisition and Growth*. Cambridge: Cambridge University Press.

Mapasa, R. (2014). Variasi Fonetik Bahasa Indonesia pada Komunitas Pekerja Bahasa Melayu. *Jurnal Inovasi Bahasa*, Volume 20, Nomor 2, 2014, pp. 291-300.

Medwerts, A. J. (1976). *The Acquisition of Phonology*. Berkeley: University of California.

Rafik, M. (2014). Permasalahan Bahasa Anak Usia 1 Bulan – 2 Tahun (Studi Kasus Pada Muhammad Zaki). *Jurnal Adhikarya*, Volume 13, Nomor 1, 2014, pp. 117-117.

Rafik, M. dan Nurayun, R. (2014). Permasalahan Fonetik Anak 3 Tahun PAUD Kesulitan Bermanfaat Ulang. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, Volume 4 Nomor 1, 2014, pp. 163-167.

Santrock, J. W. (2012). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak 10*. Widyawan B.S. Jakarta: Kencana.

Schane, D., Hayes, M., Mowen, S., Brown, M., Pertsch, L. dan Kellinsky, R. (2008). *Songs as an Aid for*



Language Acquisition, *Cognition*,  
Volume 105, 2008, pp. 973-983.

Wanzenböck, M. (1993). *Psychologie  
Pädagogische Studien*. Selangor:  
Universiti Kebangsaan Malaysia.

Steinberg, D., D. Nagasa, H.; dan Aliev, D.  
E. (2011). *Psychological  
Language, Mind, and World*  
England: Pearson Education Limited.

# SAWERIGADING\_RAFIEK.pdf

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**18%**

SIMILARITY INDEX

**17%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

7%

 **media.neliti.com**

Internet Source

---

Exclude quotes      On

Exclude bibliography      Off

Exclude matches      < 1%